

**PREVALENSI PIL KB DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGGUNAAN PIL KB DI
KECAMATAN ILIR BARAT 1 PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI – 30 JUNI 2011**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

S.Ked
2012



Oleh :

Rani Agitah

04081001061

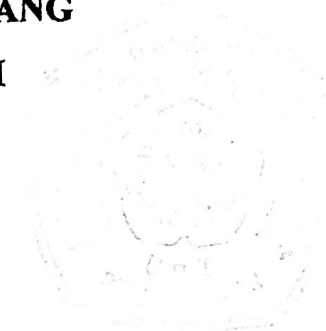
**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012

43 207

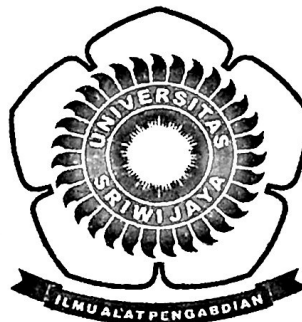
S
613.943207
Ran
P
2012.

**PREVALENSI PIL KB DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGGUNAAN PIL KB DI
KECAMATAN ILIR BARAT 1 PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI – 30 JUNI 2011**



Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

Rani Agitah

04081001061

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2012

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI PIL KB DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGGUNAAN PIL KB DI KECAMATAN
ILIR BARAT 1 PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI – 30 JUNI
2011**

Oleh:
RANI AGITAH
04081001061

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Palembang, 10 Januari 2012

Pembimbing I

dr. Iskandar Zulqarnain, Sp. OG (K)
NIP. 195608171984031002

Pembimbing II

dr. Theodorus, MMedSc.
NIP. 1960 0915 198903 1005

Mengetahui,
Pembantu Dekan 1

dr. Erial Bahar, MSc.
NIP. 1951 1114 197701 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 Januari 2012

Yang membuat pernyataan

(Rani Agitah)

NIM 04081001061

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamiin

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Papa dan Mama ku tersayang yang telah mengasuh dengan penuh kasih sayang, selalu mendoakan keberhasilanku dan selalu memotivasiku.

Yux Rian, Kak Heri, Yux Ririn, Kak Edward, Ulfa, Ewan, Akbar, Rafa dan my big family
thanks for all.

Yang tercinta dan tersayang Boy yang telah membantu, memberikan semangat, memberikan dukungan serta do'a dalam setiap langkahku.

Sahabat ku tersayang (Sarly, Rani Febria) yang selalu menemani, dan memberikan motivasi pada ku.

Teman-teman seperjuangan (Sely, Dekta, Vera, Nina) yang selalu memberikan semangat padaku.

Rekan sejawat, PDU 2008 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas ruang, tempat naungan, tempat membagi dan mengambil pelajaran, *thanks for all*.

Kakak-kakak dan adik-adik tingkat, mbak-mbak dan kakak-kakak TU yang ikut memperlancar terwujudnya skripsi ini.

dan

Almamaterku tercinta

ABSTRAK

Latar Belakang : Indonesia merupakan Negara terbesar keempat di dunia dalam hal jumlah penduduk. Salah satu usaha untuk menekan pertumbuhan penduduk adalah dengan jalan mengurangi jumlah kelahiran. Upaya untuk mengendalikan kelahiran adalah melalui Program Gerakan Keluarga Berencana diantaranya dengan menggunakan metode kontrasepsi pil KB. Cakupan peserta KB aktif di Kota Palembang masih rendah capaiannya yaitu dibawah 50%. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB Baru maupun peserta KB Aktif adalah suntikan kemudian pil dan implant. Selain itu belum ada data mengenai prevalensi penggunaan kontrasepsi di Palembang untuk tahun 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan faktor yang paling mempengaruhi penggunaan pil KB di Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang Periode 1 Januari 2011 – 30 Juni 2011.

Metode : Penelitian *cross sectional* telah dilakukan di Puskesmas Ilir Barat 1 Palembang periode 1 Januari-30 Juni 2011. Sampel berjumlah 709 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel yang diambil adalah WUS (20-45 tahun) dengan cara pengambilan sampel adalah total sampling.. Cara pengambilan data adalah dari rekam medis WUS (data sekunder). Dilakukan analisis univariat berupa distribusi frekuensi responden, analisa bivariat berupa *Chi-Square test*, dan analisis multivariat berupa *binary logistic regression* dengan menggunakan alat statistik SPSS.

Hasil : Prevalensi penggunaan pil KB adalah 20.3 %. $p= 0.230$ untuk variabel keterangan pembiayaan, $p=0.255$ untuk variabel jumlah anak dan $p=0.753$ untuk variabel usia ibu. Dari hasil tersebut memang ketiga variabel memiliki hubungan dengan penggunaan pil KB tetapi tidak bermakna secara statistik. Pada hasil analisis faktor yang paling mempengaruhi penggunaan pil KB adalah Jaminan Pembiayaan.

Simpulan : Prevalensi penggunaan pil KB adalah 20,3%. Suntik merupakan metode yang paling banyak digunakan. Ketiga variabel memiliki hubungan dengan penggunaan pil KB tetapi tidak bermakna secara statistik. Pada hasil analisis faktor yang paling mempengaruhi penggunaan pil KB didapatkan bahwa Jaminan Pembiayaan menjadi faktor protektif dalam penggunaan pil.

Kata Kunci : Kontrasepsi Pil KB, *cross sectional*, WUS, faktor sosiodemografi.

ABSTRACT

Background : *Indonesia is the fourth largest country in the world in terms of population. One attempt to suppress the population growth is by reducing the number of births. Efforts to control the birth is through programs such as Family Planning Movement using contraceptive methods of birth control pills. Coverage of active family planning participants in the city of Palembang is still low achievements are below 50%. Contraception most widely used by participants KB and participants KB Recently Active is an injection then pills and implants. In addition there are no data regarding the prevalence of contraceptive use in Palembang for 2011. This research aim to determine the prevalence and the factors that most influence the use of birth control pills in Ilir Barat I Palembang Period January 1 – June 30, 2011.*

Method : *A cross sectional design has been done at Puskesmas Ilir Barat I Palembang Period January 1 – June 30, 2011. The sample totaling 709 persons who meet the inclusion criteria. Samples taken afe WUS (20-45 years) by way of sampling is the total sampling The data was taken from medical records (secondary data) of the females. The data was analyzed with univariate analysis, which is the frequency distribution of the respondents, bivariate analysis, which is the Chi-Square test, and multivariate analysis which is the binary logistic regression by using the SPSS.*

Result : *The prevalence rate of oral contraceptive is 20,3%. $p = 0,230$ variables for financial guarantees, for the variable $p = 0,255$ Parity and $p = 0,753$ for maternal age variable. From these results are the three variables have a relationship with the use of birth control pills but not statistically significant. In the analysis of factors that most influence the use of oral contraceptives is guaranteed financing.*

Conclusion: *The prevalence of pill use was 20,3%. Injecting is the most widely used method. These three variables have a relationship with the use of birth control pills but not statistically significant. In the analysis of factors that most influence the use of oral contraceptives found that the Guarantee Financing.*

Keywords. *Contraceptive pills, cross sectional, WUS, sociodemographic factor.*

KATA PENGANTAR

Fuji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan di setiap langkah penyusunan skripsi ini sehingga atas izin-Nya skripsi yang berjudul "Prevalensi Pil KB dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB Di Kecamatan Ilir Barat I Palembang Periode 1 Januari 2011 -- 30 Juni 2011" dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat dengan maksud sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr. Iskandar Zulqarnain, Sp.OG(K) selaku pembimbing substansi, dr. Theodorus, MMedSc selaku pembimbing metodologi, dan dr. Azhari Sp.OG(K) selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen, orang tua, keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan inspirasi, motivasi, serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.

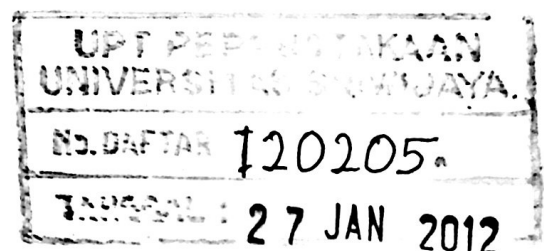
Akhirnya dengan segala keterbatasan yang dimiliki, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 10 Januari 2012

Rani Agitah

DAFTAR ISI

HALAMAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sejarah keluarga berencana	5
2.2 Keluarga berencana	6
2.2.1 Pengertian Keluarga berencana	6
2.2.2 Tujuan Keluarga Berencana	6
2.3 Kontrasepsi	6
2.3.1 Definisi kontrasepsi	6
2.3.2 Macam-macam kontrasepsi	7
2.4 Kontrasepsi oral	8
2.4.1 Pil kombinasi	8



2.4.2 Efektivitas	9
2.4.1.2 Mekanisme kerja pil oral kombinasi	9
2.4.1.3 Keuntungan dan Kerugian Kontrasepsi	10
2.4.1.4 Kontraindikasi	10
2.4.1.5 Cara penggunaan	10
2.4.1.6 Efek samping	11
2.4.2 Pil sekuensial	12
2.4.2.1 Cara pemakaian	12
2.4.2.2 Cara kerja	13
2.4.2.3 Efektivitas	13
2.4.2.4 Keuntungan	13
2.4.2.5 Kerugian	14
2.4.3 Mini pil	14
2.4.3.1 Jenis mini pil	14
2.4.3.2 Efektivitas	15
2.4.3.3 Mekanisme kerja	15
2.4.3.4 Keuntungan dan kerugian mini pil	16
2.4.3.5 Efek samping	17
2.4.3.6 Kontra-Indikasi mini pil	17
2.4.3.7 Cara penggunaan	17
2.4.4 Pil Pasca Senggama (morning after pil)	18
2.4.4.1 Keuntungan	19
2.4.4.2 Kerugian	19
2.4.4.3 Efek samping	19
2.4.4.4 Cara kerja	19
2.5 Faktor-faktor yang Berhubungan dengan pemilihan Kontrasepsi Pil KB	
2.5.1 Umur	20
2.5.2 Paritas	21
2.5.3 Jaminan Pembiayaan Pelayanan KB	21
2.6 Kerangka Teori	23
2.7 Kerangka Konsep	24

2.8 Hipotesis	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Waktu Penelitian	26
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.4.1 Populasi	26
3.4.2 Sampel dan Besar Sampel	26
3.4.3 Kriteria Inklusi	26
3.4.4 Kriteria Eksklusi	26
3.5 Cara pengambilan sampel	27
3.6 Definisi Operasional	27
3.7 Variabel Penelitian	29
3.8 Parameter Keberhasilan	29
3.9 Analisis Data	29
3.10 Alur Penelitian	31
3.11 Rencana Kegiatan	32
3.12 Rencana Anggaran Kegiatan	33
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Karakteristik Reponden	35
4.2 Jumlah Akseptor dan Prevalensi Penggunaan Pil KB	37
4.3 Hubungan antara Faktor-Faktor Risiko dengan Penggunaan Pil	37
4.3.1 Berdasarkan Usia	38
4.3.2 Berdasarkan Paritas	39
4.3.3 Berdasarkan Jaminan Pembiayaan	39
4.4 Faktor yang Paling Mempengaruhi Penggunaan Pil KB	40
4.5 Jumlah Akseptor dan Prevalensi Penggunaan Pil KB	41
4.6 Hubungan antara Faktor-Faktor Risiko dengan Penggunaan Pil KB	41
4.6.1 Berdasarkan Usia	41

4.6.2 Berdasarkan Paritas	44	
4.6.3 Berdasarkan Jaminan Pembiayaan	46	
4.7 Faktor yang Paling Mempengaruhi Penggunaan Pil KB	47	
 BAB V. PENUTUP		
5.1 Simpulan	49	
5.2 Saran	50	
 DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN		57
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP		91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Individu	28
Tabel 2. Rencana Jadwal Kegiatan	32
Tabel 3. Karakteristik Responden	34
Tabel 4. Jumlah Akseptor Pil KB	36
Tabel 5. Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Usia	37
Tabel 6. Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Paritas	38
Tabel 7. Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Jaminan Pembiayaan	38
Tabel 8. Analisa Multivariat	40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Metode Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Usia	42
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Metode Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Paritas	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. pil kombinasi	9
Gambar 2. Pil Sekuensial	12
Gambar 3. Mini Pil kemasan 28 pil	15
Gambar 4. Mini Pil kemasan 21 pil	15
Gambar 5. Morning After pil	18
Gambar 6. Bagan Kerangka Teori	23
Gambar 7. Bagan Kerangka konsep	24
Gambar 8. Bagan Alur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Kebutuhan Referensi dari Fakultas Kedokteran UNSRI	57
Lampiran 2.	Surat Permohonan Pengambilan data dari Fakultas Kedokteran Unsri	58
Lampiran 3.	Surat Permohonan Pengambilan Data dari KesBang	59
Lampiran 4.	Surat Permohonan Pengambilan Data dari DinKes	60
Lampiran 5.	Surat Keterangan Telah Mengambil Data dari Puskesmas Kampus	61
Lampiran 6.	Data Responden	62
Lampiran 7.	Jumlah Pengguna dan Bukan Pengguna Pil Kb, Karakteristik Responden ...	91
Lampiran 8.	Hasil Analisis Unvariat Kelompok Pengguna Pil KB	93
Lampiran 9.	Hasil Analisis Unvariat Kelompok Bukan Pengguna Pil KB	94
Lampiran 10.	Hasil Analisis Bivariat	95
Lampiran 11.	Hasil Analisis Multivariat	99
Lampiran 12.	Hasil Analisis Bivariat Kategori Usia, Paritas dan Jaminan Pembiayaan Terhadap Jenis Kontrasepsi	100

DAFTAR SINGKATAN

KB	: Keluarga Berencana
PUS	: Pasangan Usia Subur
ASI	: Air Susu Ibu
IUD	: Intra Uterine Devices
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
LPP	: Laju Pertumbuhan Penduduk
NBC	: Nasional Birth Control
IPPF	: International Planned Parenthood Federation
LKBN	: Lembaga Keluarga Berencana Nasional
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
OR	: <i>Odds Ratio</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara terbesar keempat di dunia dalam hal jumlah penduduk. Permasalahan yang sangat menonjol adalah jumlah penduduk yang semakin meningkat, penyebaran penduduk yang tidak merata dan kualitas penduduk yang masih rendah. Salah satu usaha untuk menekan pertumbuhan penduduk adalah dengan jalan mengurangi jumlah kelahiran.¹

Upaya untuk mengendalikan kelahiran adalah melalui Program Gerakan Keluarga Berencana. Keluarga Berencana (KB) telah dikenal diseluruh dunia. Di Negara-negara maju, keluarga berencana bukan lagi merupakan suatu program atau gagasan, tetapi telah merupakan falsafah hidup masyarakatnya. Sedangkan di Negara-negara sedang berkembang keluarga berencana masih merupakan program yang pelaksanaannya harus terus ditingkatkan.^{1,2}

Menurut *World Health Organisation (WHO) expert committee 1997*: keluarga berencana adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga.³

Program KB sudah lama dicanangkan oleh pemerintah yang tujuannya untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual dan social budaya penduduk Indonesia agar dapat dicapai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produksi nasional(Depkes, 1999). Sasaran program KB ini dibagi menjadi 2 yaitu sasaran langsung dan sasaran tidak langsung, tergantung dari tujuan yang ingin dicapai. Sasaran langsungnya



adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran dengan cara penggunaan kontrasepsi secara berkelanjutan. Sedangkan sasaran tidak langsungnya adalah pelaksana dan pengelola KB, dengan tujuan menurunkan tingkat kelahiran melalui pendekatan kebijaksanaan kependudukan terpadu dalam rangka mencapai keluarga yang berkualitas.⁴

Macam-macam metode kontrasepsi tersebut adalah *intra uterine devices* (IUD), implant, suntik, kondom, metode operatif untuk wanita (*tubektomi*), metode operatif untuk pria (*vasektomi*), dan kontrasepsi pil (Mansjoer, 2001).

Menurut SDKI 2002-2003, prevalensi pemakaian kontrasepsi di Indonesia sebanyak 60%. Alat kontrasepsi yang banyak digunakan adalah metode suntik (49,1%), pil (23,3%), AKDR/alat kontrasepsi dalam rahim (10,9%), implant (7,6%), metode operasi wanita /MOW (6,5%), kondom (1,6%), dan metode operasi pria /MOP (0,7%). Tahun 2007 peserta KB mencapai 5,6 juta, diikuti peningkatan pada tahun 2008 menjadi 6,5 juta akseptor. Pada tahun 2009 diperkirakan akseptor mampu mencapai angka 7 juta orang.⁵

Peserta KB Aktif tahun 2009 di Provinsi Sumatera Selatan sekitar 69,08% (Rentang : 46,62% - 84,92%). Cakupan Tertinggi Peserta KB Aktif ada di Kota Lubuk Linggau (84,92%) dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (80,43%), sedangkan cakupan terendah terjadi di Kota Palembang (46,62%). Cakupan Peserta KB Baru di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2009 adalah 31,90% (Rentang : 10,87% - 132,18%). Cakupan Peserta KB Baru tertinggi terjadi di Kabupaten Musi Rawas (132,18%), sedangkan cakupan terendah terjadi di Kota Palembang (10,87%). Cakupan peserta KB aktif di Kota Palembang masih rendah capaiannya yaitu dibawah 50%. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB Baru maupun peserta KB Aktif adalah suntikan kemudian pil dan implant.⁶

Meskipun pertumbuhan penduduk semakin menurun dan pencanangan program keluarga berencana terus dilakukan tetapi Indonesia masih merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar keempat setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Dari data sensus tahun 2000 diketahui bahwa penduduk Indonesia berjumlah 203.6 juta jiwa dengan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) sebesar 1,49% dan jumlahnya akan terus bertambah sesuai dengan laju pertumbuhan penduduk. Laju pertambahan penduduk 1,49 % per tahun yang artinya setiap tahun jumlah penduduk Indonesia bertambah 3-3,5 juta jiwa. Bila tanpa pengendalian yang berarti atau tetap dengan pertumbuhan penduduk 1,49% per tahun, maka jumlah tersebut pada tahun 2010 akan terus bertambah menjadi 249 juta jiwa atau menjadi 293,7 juta jiwa pada tahun 2015. BKKBN. ⁷

Dari permasalahan diatas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui prevalensi dan faktor-faktor yang berperan dalam penggunaan Pil KB di Kecamatan Ilir Barat I Palembang. Dengan demikian akan lebih memudahkan pemerintah dalam menyusun strategi untuk meningkatkan pengguna aktif pemakai pil KB.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa prevalensi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Ilir Barat I Palembang Periode 1 Januari- 30 Juni 2011?
2. Bagaimana sebaran penggunaan pil KB berdasarkan usia ibu?
3. Bagaimana sebaran penggunaan pil KB berdasarkan pekerjaan ibu?
4. Bagaimana sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan jaminan pembiayaan pelayanan KB?
5. Apa ada hubungan antara factor sosiodemografi (usia, paritas dan jaminan pembiayaan pelayanan KB) dengan penggunaan Pil KB?
6. Apa faktor yang paling mempengaruhi pemilihan Pil KB?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui prevalensi penggunaan pil KB di Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang Periode 1 Januari- 30 Juni 2011.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan usia ibu di Kecamatan Ilir Barat 1 Periode 1 Januari- 30 Juni 2011.
2. Untuk mengetahui sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan paritas di Kecamatan Ilir Barat 1 Periode 1 Januari- 30 Juni 2011.
3. Untuk mengetahui sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan Jaminan pembiayaan pelayanan KB di Kecamatan Ilir Barat 1 Periode 1 Januari- 30 Juni 2011.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan pil KB di Kecamatan Ilir Barat 1 Periode 1 Januari- 30 Juni 2011 .
5. Untuk mengetahui faktor risiko yang paling berperan dalam penggunaan Pil KB.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan bagi Kecamatan dan petugas kesehatan untuk mengevaluasi masalah penggunaan kontrasepsi oral serta dapat bermanfaat untuk pembuat dan perencanaan Program KB.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan pengetahuan serta untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berguna bagi mahasiswa Program Studi S1 di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang kontrasepsi pil dan dapat meningkatkan pemahaman tentang penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Simbolom. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil kb Pada Akseptor.* (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20492/chapter%201.pdf>, Diakses 8 Agustus 2011)
2. Mochtar, Rustam. 1998. *Sinopsis Obstetri Jilid 2.* EGC, Jakarta, Indonesia.
3. Suratun, dkk. 2008. *Pelayanan KB dan Pelayanan Kontrasepsi hal 19-95.* Trans Info Media, Jakarta, Indonesia.
4. Handayani, Sri.2010. *Buku Ajar Pelayanan KB hal 29-99.* Pustaka Rihama, Yogyakarta, Indonesia.
5. Ginting, M. 2010. *Bab I Pendahuluan 1.1 Latar Belakang Pada Tahun 1998 Indonesia,*(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20581/5/chapter%201.pdf>, Diakses 13 Agustus 2011)
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2010. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2010,* http://www.depkes.go.id/downloads/profil_kesehatan_prov_kab/profil_kes_sumsel_2010.pdf Hal 76-78, Diakses 8 Agustus 2011.
7. BKKBN. 2005. *Panduan Keluarga dan Kesehatan Reproduksi Berwawasan Gender,* (<http://www.bkkbn.go.id>, Diakses 8 Agustus 2011)
8. Anonim, 2009. *Keluarga Berencana,* (<http://adulgopar.files.wordpress.com/2009/12/keluarga-berencana-kb.pdf> hal 1, Diakses 12 Agustus 2011)
9. Cunningham, F.Gary, K.J. Leveno, S.L. Bloom, J.C. Hauth, D.J. Rouse, C.Y. Spong. 1989. *Williams Obstetrics.* Ahli Bahasa : Suyono, J dan Hartono, A. 1995. EGC, Jakarta, Indonesia.
10. Manuaba, I.B.G. 1998. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita.* Arcan, Jakarta, Indonesia.
11. Palti, Sandro A. 2010. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan*

Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal pada Akseptor KB di Kelurahan Suka Raja Kecamatan Siantar Marihat Tahun 2010. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan),
(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21342/4/Chapter%20II.pdf>, Diakses 5 Agustus 2011).

12. Hartono, H. 1996. *Apa Yang Anda Harus Ketahui Tentang Alat Kontrasepsi*, (<http://bkkbn.go.id>, Diakses 14 Juli 2011).
13. Prawirohardjo, S., dan H. Winkjosastro. 2007. *Ilmu Kebidanan edisi ke-9 hal 915-924*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia.
14. Anonim. 2011. *Kontrasepsi Oral*,
(<http://www.scribd.com/doc/37855237/tugas-kontra>, Diakses 13 Juli 2011).
15. Sari, Y. 2011. *Pengertian KB*, (<http://posyandu.org/pengertian-kb.html>, Diakses 8 Agustus 2011)
16. Kumalasari, D, dkk. 2010. *Konsep Pil Kontraepsi*,
(<http://www.scribd.com/doc/46189960/konsep-pil-kontrasepsi-print>, Diakses 13 Agustus 2011).
17. Kusumaningrum, Radita. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Pasangan Usia Subur*. Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan),
(http://eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita_Kusumaningrum.pdf, Diakses 8 Juli 2011).
18. Suara Pembaharuan. 2011. *Pilihlah Metode KB yang tepat*,
(<http://www.suarapembaharuan.com/home/pilihlah-metode-kb-yang-tepat/4814>, Diakses 14 Juli 2011).
19. Anonim, ([elib.unikom.ac.id/download.php?id=131878_digital_126055-s-5596tor-faktor-yang-literatur\(2\).pdf](http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=131878_digital_126055-s-5596tor-faktor-yang-literatur(2).pdf))

20. Crys. 2010. *Pil kombinasi atau combination oral contraceptive pill*,
(<http://campusminionline.com/2010/11/pil-kombinasi-atau-combination-oral.html>, Diakses 11 Agustus 2011).
21. Anonim. 2011. *Kontrasepsi pil sekuensial*,
(<http://www.klikdokter.com/sexandrologi/read/2010/07/05/32/pil-sekuensial>, Diakses 11 Agustus 2011).
22. Anonim. 2010. *Kontrasepsi Pil Progestin (Minipill or Progestine Only Contraception)*(<http://www.lusa.web.id/kontrasepsi-pil-progestin-minipill-or-progestin-only-contraceptive>, Diakses 11 Agustus 2011).
23. Lewis, D. 2010. *Call For Morning-After Pill Acces*,
(<http://www.bwlewis.info/2010/05/call-for-morning-after-pill-acces>, Diakses 11 Agustus 2011).
24. Kurniawati, Yeni. 2008. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Sikap Ibu dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat(DMPA) di RB. Charisma Husada Kartasurasukoharjo*,
(<http://etd.eprints.ums.ac.id/2738/2/j210040069.pdf>, Diakses 20 Agustus 2011).
25. Marbun. 2010. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perubahan Penggunaan Metode Alat Kontrasepsi di Desa Cempa*,
(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20846/4/chapter%20II.pdf>, Diakses 23 Juli 2011).
26. Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan, cetakan kedua*. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
27. Sastroasmoro, Sudigdo dan Ismael Sofyan. 2010. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi ke-3, cetakan kedua*. CV Sagung Seto. Jakarta, Indonesia.
28. Thay, T.H, K. Rahardja. 2007. *Obat-obat penting: Khasiat penggunaan dan Efek-efek Sampingnya*. Elex Media Komputindo, Jakarta, Indonesia.
29. Peraturan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2009,
(<http://bkkbn.go.id/jdih/downloads/Untitled-1.pdf>, Diakses 10 Oktober 2011).

30. Lubis, Siti Cholimah. 2008. *Persepsi Pengguna jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) terhadap Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit haji Medan*. Skripsi, Jurusan Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan (tidak dipublikasikan). (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/149551/1/09E00626.pdf>, Diakses 10 Oktober 2011).
31. Indira, Laksmi. 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Yang digunakan Pada Keluarga Miskin*. Skripsi, Jurusan Kedokteran Universitas di Ponegoro (tidak dipublikasikan), ([http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi Indira Kartini Toedjo.pdf](http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi%20Indira%20Kartini%20Toedjo.pdf), Diakses 10 Oktober 2011).
32. Mukti, Ridwan. 2010. *Peraturan Bupati Musi Rwas No.15 tahun 2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan Sumatera Selatan Semesta di Rumah sakit Dr.Sobirin*, (<http://www.jdih.musi-rawas.go.id/produk/15Perbup%20No%2015%20Th%202010%20ttg%20Jamsoskes.docx>, Diakses 10 Oktober 2011).
33. Dinkes Palembang. 2009. Diunduh dari URL : (<http://www.dinkes.palembang.go.id/?nmodul=dokumen&id=35>. Diakses tanggal 13 Juli 2011).
34. Simbolon, Desnal. 2010. *Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil KB pada Akseptor KB di Desa Pandiangan Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan),(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20492/6/Abstract.pdf>, Diakses 10 November 2011).
35. Ginting, Melvida B.R. 2010. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada PUS di Desa Sukadame Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20581/4/Chapter%20II.pdf>, Diakses 19 Juni 2011).

36. Wilkins, Kathryn, Helen Johansen, Marie P. Beaudet, and C. Ineke Neutel. 2000. *Oral Contraceptive Use*. Health Reports, Spring 2000. 11 (4), (<http://www.statcan.gc.ca/studies-etudes/82-003/archive/2000/5065-eng.pdf>, Diakses 10 November 2011).
37. Purba, Junita T. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2008. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, (<http://repository.usu.ac.id>. Diakses 20 November 2011).
38. Bagheri, M., B. Nikbakhsh, 2010. *Prevalence of Contraception Usage and Family Planning*. European Journal of Scientific Research. 44 (3), (http://www.eurojournals.com/ejsr_44_3_08.pdf, Diakses 25 November 2011).
39. Carrasco-Garrido, P, V.H. Barrera, R. Martin-Lopez, A. López de Andrés, J.E. Hernandez, and R.Jimenez-Garcia. 2011. *Increased Use of Oral Contraceptives in Spain: Related Factors and Time Trend, 2003-2006*. The Journal of Sexual Medicine. 8 (2), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses 9 November 2011).
40. Hardy, E.E., T.M. de Moraes, A. Faúndes, S. Vera, and J.A.Pinotti, 1991. *Adequacy of Contraceptive Pill Use among Women in Union*. Rev Saude Publica. 25 (2), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses 10 November 2011).
41. Anonim. Diunduh dari URL :
(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19231/4/Chapter%20II.pdf>, Diakses tanggal 30 November 2011).
42. Chaw, E.P.P. 2009. *Knowledge, Attitude, and Practice of Combined Oral Contraceptives (COCs) among Myanmar Migrant Married Women of Reproductive Age at Ranong Province in Thailand*. Thesis, College of Public Health Sciences, Chulalongkorn University (unpublished), (<http://cphs.healthrepository.org>, diakses 12 November 2011).
43. Ali, Abdel Aziem A., Duria A. Rayis, M. Mamoun, and I. Adam. 2011. *Use of*

- Family Planning Methods in Kassala, Eastern Sudan*. BMC Research Notes. 4 (43), (<http://www.biomedcentral.com>, diakses 8 November 2011).
44. Tedjo, Laksmi I.K. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Keluarga Miskin*. Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan), (<http://eprints.undip.ac.id>, diakses 10 Juli 2011).
45. Gray, Edith and P. McDonald. 2007. *Contraceptive Practice and The Reproductive Life Course*. Paper of the HILDA Survey Research Conference, University of Melbourne, 19–20 July 2007. (<http://melbourneinstitute.com>, diakses 11 November 2011).
46. Abasiattai, A.M., M.N. Utuk, S.O. Ojeh, and U.E. Eyo. 2011. *Combined Oral Contraceptive Pills: Profile of Acceptors in A Tertiary Hospital in South-South Nigeria*. Nigerian Medical Journal. 52 (1), (<http://www.nigeriamedj.com>, diakses 12 November 2011).
47. Murti, Ristya I. 2009. *Factors Influencing the Use of Long-Term Contraceptives in Indonesia 2007*. Thesis, School of Geography Flinders University (unpublished), (<http://www.itp-bkkbn.org/pulin>, diakses 12 November 2011).
48. Chudasama, Rajesh K., A.B. Kavishwar, N.R. Godara, and M. Moitra. 2009. *Factors Determining Use of Oral Contraceptives*. *The Internet Journal of Epidemiology*. 7 (2), (<http://www.ispub.com>, diakses 10 November 2011).
49. Wati, Tri S.D. 2010. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Akseptor KB dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Mantap di Desa Tebing Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat 2009*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20031/5/Chapter%20I.pdf>, Diakses 17 Juni 2011).
50. Depkes. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Jamkesmas 2011*, (www.ppjk.depkes.go.id, Diakses 21 Juli 2011).

